



**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH MENGAJI  
DALAM MENANAMKAN BUDAYA LITERASI AL-QUR'AN  
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 37 PEKANABARU**



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**ZULKOMARUDDIN**

**NIM: 11311106340**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H / 2021M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH MENGAJI  
DALAM MENANAMKAN BUDAYA LITERASI AL-QUR'AN  
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 37 PEKANABARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh:

**ZULKOMARUDDIN**  
**NIM: 11311106340**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H / 2021M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

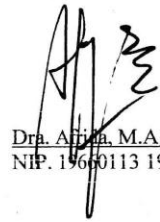
### PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektifitas Pelaksanaan Program Sekolah Mengaji dalam Menanamkan Budaya Literasi Al-Qur'an Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Zulkomaruddin NIM.11311106340 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Jumadil Akhir 1442 H  
29 Januari 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Dra. Afifah, M.Ag  
NIP. 19640113 199503 2 001

Pembimbing



Prof. Dr. Asmal May, M.A  
NIP. 19531010 198103 1 013

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Efektifitas Pelaksanaan Program Sekolah Mengaji dalam Menanamkan Budaya Literasi Al-Qur'an Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru*, Zulkomaruddin NIM. 11311106340 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Jumadil Akhir 1442 H/ 11 Februari 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI Fiqih.

Pekanbaru, 29 Jumadil Akhir 1442 H  
11 Februari 2020 M

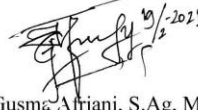
Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I



Dr. H Amri Darwis, M.Ag.

Penguji II



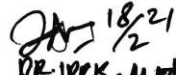
Gusma Afriani, S.Ag, M.Ag.

Penguji III



Sopyan, M.Ag.


Penguji IV



Dr. Idris, M.Ed.



Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

  
Dr. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19740704 199803 1 001

## PENGHARGAAN



*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat, nikmat dan hidayah-nya, dan kita hadiahkan sholawat beserta salam kepada Nabi Muhammad Saw, yang senantiasa memuntun umatnya untuk menuntut ilmu dan mengamalkan dengan sebaik-baiknya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul ***Efektivitas Pelaksanaan Program Sekolah Mengaji dalam Menanamkan Budaya Literasi Al-qur'an Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru***, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terutama ayahanda Mangaraja Pottas dan ibunda Tiamina yang telah mendidik, mendo'akan serta membantu peneliti baik dari segi moril maupun materil selama ini, sehingga peneliti bisa mendapat gelar sarjana. Selain itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., Plt Rektor UIN Suska Riau beserta Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA., Wakil Rektor I UIN Suska Riau, Dr. H. Kusnadi, M.Pd., Wakil Rektor II UIN Suska Riau, Drs. H. Promadi, MA. Ph. D., Wakil Rektor III UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Dr. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Dr. Rohani, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Dr. Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

3. Dra. Afrida, M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. H. Adam



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Malik Indra, Lc., MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dewi Sri Suryanti, M.SI penasehat akademik yang selalu memberikan saran, do'a dan dukungan demi selesainya skripsi ini.
3. Prof. Dr. Asmal May, MA. Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Segenap staf akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
5. Kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Terimah kasih kepada kakanda Dr. Nurhadi, S.Pd.I., S.E.Sy., S.H.I., M.Sy., M.H. selaku pembimbing pribadi juga senior di UIN Suska Riau.
7. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam mengikuti proses perkuliahan pendidikan di kampus UIN Suska Riau ini, yang tak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Thank you for all.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulis dimasa yang akan datang. Semoga Allah SAW. meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Amin..

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, 29 Januari 2021  
Penulis,

**Zulkomaruddin**  
**NIM. 11311106340**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat”

(QS. Al-Mujadalah 11)

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin Sujud syukur hanya kepada-Mu ya Allah Yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya

Semoga ini akan menjadi karunia yang penuh Ridho-Mu dalam hidup hamba dan keluarga hamba cintai.

Sholawat serta salam tak lupa semoga selalu Terlimpah kepada utusan-Mu Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam

Taburan cinta dan kasih-Mu telah memberikanku kekuatan, memberikanku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta.

Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan Akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Ku olah kata, ku baca makna, ku ikat dalam alinea, ku bingkai bab sejumlah lima, jadilah mahakarya,

gelar sarjana ku terima.

Ku persembahkan karya kecil ini kepada Ibunda (Tiamina) dan Ayahandaku (Mangaraja Pottas) serta kepada adikku tercinta (Saiful Ahyayar Siregar,

Nurabadi Siregar, Mukmin Siregar, Syuaibatul Aslamiyah, Nur Hikmah Siregar)

yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada

mungkin dapat ku balas

hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta.

Ibu... Terima kasih kuucapkan untuk setiap alunan do’a yang engkau ucapkan untukku dalam setiap sujudmu

Untuk air mata yang mengalir disetiap malam-malammu

Untuk kasih sayang tiada tara yang kau berikan kepadaku

Yang kan kau berikan sepanjang masa

Dan untuk semua cinta yang mengalir dengan tulus ibu ku tersayang..

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayah dan adekku tersayang...Untuk cucuran keringatmu Yang tak dapat aku menghapusnya  
 Untuk penjagaan dari kekejaman dunia  
 Untuk kemarahan yang terucap  
 Ketika perbuatanku tak sejalan denganmu  
 Dan untuk semua cinta yang dibalut dalam ketegasan  
 Ibu dan Ayah...  
 Kuucapkan terimakasih padamu ibu dan ayah  
 Walau ucapan terima kasihku  
 Takkan pernah cukup untuk membayar semua pengorbananmu  
 Dan kasih sayangmu selama Ini  
 Aku hanya bisa berusaha menjadi yang terbaik untukmu..  
 Do'a kanlah aku agar senantiasa menjadi anak yang selalu  
 Berbakti padamu ibu dan ayah.. Terimakasih Ayah Dan Ibu...  
 Dan Terkhusus untuk Dosen Pembimbing Skripsiku :  
 Prof. Asmal May, MA. sudah membantu selama ini, Sudah menasehati, sudah mengajari, dan sudah nganggap sebagai anak sendiri. Saya tidak akan lupa atas bantuan dari bapak. Saya mengucapkan terima kasih banyak...

By:  
 Zulkomaruddin

UIN SUSKA RIAU





## ABSTRAK

**Zulkomaruddin, (2021) : Efektifitas Pelaksanaan Program Sekolah Mengaji dalam Menanamkan Budaya Literasi Al-Quran Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektifnya pelaksanaan program sekolah mengaji dalam menanamkan budaya literasi Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru. Penelitian ini di latarbelakangi oleh siswa yang masih ada siswa yang belum benar membaca Al-Qurannya ketika sekolah mengaji berlangsung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan lokasi SMP 37 Pekanbaru, Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru, Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. objeknya ialah efektifitas pelaksanaan mengaji dalam menanamkan budaya literasi Al-Qur'an siswa. Model pengumpulan datanya dengan wawancara dan angket, dengan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Maka hasilnya adalah bahwa pelaksanaan program sekolah mengaji dalam menanamkan budaya literasi Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru. kesimpulan penelitian ini adalah bahwa interval hasil dari angket pada 423 responden dalam 36 pertanyaan menghasilkan interval 61-80 %, maka hal ini kategori baik.

**Kata Kunci: Efektifitas, Sekolah Mengaji, Budaya Literasi Al-Quran.**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ABSTRACT**

**Zulkomaruddin, (2021): The Effectiveness of Implementing Sekolah Mengaji Program in Developing Student Quranic Literacy Culture at State Junior High School 37 Pekanbaru**

This research aimed at knowing the effectiveness of implementing Sekolah Mengaji program in developing Quranic literacy culture at State Junior High School 37 Pekanbaru. This research was instigated by students who recited Al-Quran incorrectly when Sekolah Mengaji took place. Quantitative descriptive method was used in this research, and the location of this research was State Junior High School 37 Pekanbaru. The subjects of this research were all students of State Junior High School 37 Pekanbaru, Tangkerang Tengah Sub-district, Marpoyan Damai District, Pekanbaru. The object was the effectiveness of implementing Sekolah Mengaji program in developing student Quranic literacy culture. Interview and questionnaire were used to collect data. Quantitative descriptive data analysis technique was used in this research. The results showed the implementation of Sekolah Mengaji program in developing Quranic literacy culture at State Junior High School 37 Pekanbaru, and it could be concluded that the interval result of questionnaire of 423 respondents and 36 questions was 61-80%, so it was on good category. It was strengthened by the interview result showing the same thing that the implementation of Sekolah Mengaji program in developing Quranic literacy culture at State Junior High School 37 Pekanbaru was running very well and effectively.

**Keywords: Effectiveness, Sekolah Mengaji, Quranic Literacy Culture**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

ذول كوما رودين، (٢٠٢١): فعالية تطبيق برنامج المدرسة القرآنية في ترسيخ ثقافة  
محو أمية القرآن للتلاميذ في المدرسة المتوسطة  
الحكومية ٣٧ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة فعالية تطبيق برنامج المدرسة القرآنية في ترسيخ ثقافة  
أمية القرآن في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣٧ بكنبارو. وخلفيته هي أن هناك تلاميذ  
يستطيعوا قراءة القرآن بشكل جيد عند تعلم مادة القرآن. وطريقة مستخدمة في  
البحث هي طريقة الوصف الكمي، ومكانه مدرسة متوسطة حكومية ٣٧ بكنبارو  
وأفراده جميع تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ٣٧ بكنبارو، قرية تنغكيرانغ تينغاه،  
منطقة مارفويان داماي بكنبارو. وموضوعه فعالية تطبيق برنامج المدرسة القرآنية في  
ترسيخ ثقافة محو أمية القرآن للتلاميذ. وأسلوب مستخدم لجمع البيانات هي مقابلة  
وتوثيق، ولتحليلها تحليل وصفي كمي. ونتيجة البحث هي أن تطبيق برنامج المدرسة  
القرآنية يرسخ ثقافة محو أمية القرآن في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣٧ بكنبارو. وأن  
الفاصل الزمني لنتائج الاستبيان على ٤٢٢ مستجيباً في ٣٦ سؤالاً نتج فاصلاً من ٨١-  
١٠٠٪. وهذا معناه جيد للغاية كما أكدت نتائج المقابلة نفس الشيء، أي أن تطبيق  
برنامج المدرسة القرآنية في ترسيخ ثقافة محو أمية القرآن في المدرسة المتوسطة الحكومية  
٣٧ بكنبارو يجري كما يرام ويكون فعالاً.

الكلمات الأساسية: فعالية، المدرسة القرآنية، ثقافة محو أمية القرآن.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR ISI**

**PERSETUJUAN**..... i

**PENGESAHAN** ..... ii

**PERSEMBAHAN**..... iii

**ABSTRAK** ..... vii

**DAFTAR ISI**..... x

**DAFTAR TABEL** ..... xii

**BAB I PENDAHULUAN**

    A. Latar Belakang ..... 1

    B. Penegasan Istilah ..... 4

    C. Permasalahan..... 6

    D. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 7

**BAB II KAJIAN TEORI**

    A. Prinsip Dasar Pendidikan Agama Islam..... 9

    B. Konsep Teoretis.....

    C. Penelitian Relevan.....

    D. Konsep Operasional .....

**BAB III METODE PENELITIAN**

    A. Tempat dan Waktu Penelitian .....

    B. Subjek dan Objek Penelitian .....

    C. Populasi dan sampel.....

    D. Teknik Pengumpulan Data.....

    E. Teknik Analisis Data.....

**BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

    A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....

    B. Penyajian Data .....

    C. Analisis Data .....

**BAB V PENUTUP**

    A. Kesimpulan .....

    B. Saran .....

**DAFTAR KEPUSTAKAAN** .....

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**.....

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**AFTAR TABEL**

**Tabel III. 1** Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan..... 57

**Tabel III. 2** Daftar Guru Bimbingan Konseling ..... 59

**Tabel IV. 1** Struktur Organisasi SMPN 37 Pekanbaru ..... 63

**Tabel IV. 2** Data Domisili Guru ..... 59

**Tabel IV. 3** Data Kesiswaan 3 Tahun Terakhir ..... 65

**Tabel IV. 4** Data Siswa SMPN 37 Pekanbaru ..... 65

**Tabel IV. 5** Data Prestasi Siswa SMPN 37 Pekanbaru..... 66

**Tabel IV. 6** Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 37 Pekanbaru ..... 71

**Tabel IV. 7** Rincian Program Keagamaan ..... 73

**Tabel IV. 8** Jadwal Tahfidz Bulan Januari ..... 54

**Tabel IV. 9** Jadwal Tahfidz Bulan Februari ..... 73

**Tabel IV. 10** Jadwal Tahfidz Bulan Maret ..... 74

**Tabel IV. 11** Jadwal Tahfidz Bulan April ..... 74

**Tabel IV. 12** Jadwal Tahfidz Bulan Mei ..... 74

**Tabel IV. 13** Jadwal Tahfidz Bulan Juni ..... 74

**Tabel IV. 14** Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam ..... 75

**Tabel IV. 15** Kegiatan Mabit ..... 75

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Sekolah Mengaji Dalam Menanamkan Budaya Literasi Al-Qur'an Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru.
- Lampiran 2 Surat Izin Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 3 Surat Balasan Pra Riset dari SMP N 37 Pekanbaru
- Lampiran 4 Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 5 Surat Rekomendasi Riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
- Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru
- Lampiran 7 Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
- Lampiran 8 SK Pembimbing
- Lampiran 9 Blangko Kegiatan Bimbingan Proposal
- Lampiran 10 Balngko Kegiatan Bimbigan Skripsi
- Lampiran 11 Foto Kegiatan Sekolah Mengaji dan Foto Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam Ilahi yang diperuntukkan untuk segenap makhluk terutama manusia. Al-Qur'an menjadi pedoman bagi manusia dalam menjalankan tatanan kehidupan dunia dan jembatan menuju akhirat. Al-Qur'an *kalamallah* yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara Malaikat Jibril diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir dan yang membacanya terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.<sup>1</sup>

Al-Qur'an juga berfungsi sebagai sumber ajaran Islam, serta sebagai dasar petunjuk di dalam berfikir, berbuat dan beramal sebagai khalifah di muka bumi.<sup>2</sup> Untuk dapat memahami fungsi Al-Qur'an tersebut, maka setiap manusia yang beriman harus berusaha belajar, mengenal, membaca dengan fasih dan benar sesuai dengan aturan membaca (ilmu tajwidnya), makharijul huruf, dan mempelajari baik yang tersurat maupun yang terkandung di dalamnya (tersirat), menghayatinya serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-

<sup>1</sup> Hsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 1  
<sup>2</sup> Lihat dalam al-Qur'an, al-Baqarah (2:2), selain itu manusia sebagai khalifah di muka bumi, lihat dalam al-Qur'an surah al-Baqarah (2:30).

hari.<sup>3</sup> Setiap sikap, tindakan, ucapan, dan perbuatan seorang muslim harus sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

Mengamalkan ajaran Al-Qur'an adalah suatu kewajiban bagi umat Islam. Untuk biasa mengamalkan Al-Qur'an dengan baik paling tidak harus melalui beberapa tahapan diantaranya yaitu membacanya dengan baik dan benar, menghafal, mengerti makna ayat-ayatnya, dan mengamalkannya. Dalam membaca Al-Qur'an mempunyai ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan para jumbuh ulama. Dalam hal ini, dilihat dari aspek kemampuan baca Al-Qur'an merupakan hal pokok yang semestinya diketahui sebagai muslim.<sup>4</sup>

Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya dengan adanya program mengaji di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru, diharapkan siswa/siswi dapat membaca Al-Qur'an secara baik dan benar berdasarkan ilmu tajwid. Namun kenyataannya yang penulis temui dalam studi awal, masih banyak siswa/siswi yang belum benar cara membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwid. Kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an merupakan hal yang penting dilakukan mengingat Al-Qur'an sebagai kitab suci dan pedoman hidup bagi seorang muslim. Padahal dalam konsep Islam mengajarkan anak membaca Al-Qur'an merupakan hal pokok agar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>3</sup> Abu Yahya As-Syilasyabi, *Cara Mudah Membaca Al-Qur'an Sesuai Kaidah Tajwid* (Jakarta: Daar Ibn Hazm, 2007), h. 12

<sup>4</sup> Sulfisun, Muharram, *Belajar Mudah Membaca al-Qur'andengan Metode Mandiri*, (Jakarta: Putat Press, 2003), Cet. I, h. 2



anak lebih mengenal Allah swt dan menerapkan hukum-hukumnya dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qurán adalah suatu kitab suci yang diturunkan oleh Allah swt melalui Rasul-Nya Muhammad Saw yang berisikan pedoman untuk dijadikan petunjuk, baik pada masyarakat yang hidup dimasa turunya maupun masyarakat sesudahnya, hingga akhir zaman.<sup>5</sup>

Secara umum, salah satu cakupan pendidikan Agama Islam baik yang diselenggarakan dalam pendidikan formal maupun non formal adalah Al-Qurán. Al-Qurán menurut para ahli kalam ialah yang ditunjuk oleh yang dibaca itu, yaitu *kalam Azali* yang berdiri pada *dzat* Allah Swt yang senantiasa bergerak dan tidak pernah ditimpa suatu bencana. Sebagian ulama berkata bahwa Al-Qurán jika dibaca "*Qur'an*" dengan tidak membaca *Al* di depannya adalah nama bagi segala yang dibaca. Apabila disebut Al-Qurán maka tertujuh pada *kalamullah* yang diturunkan dalam bahasa arab.<sup>6</sup>

Membaca Al-Qurán terdapat keutamaan-keutamaanya yaitu: nilai pahala, obat (terapi) jiwa yang gundah, memberikan *syafaat*, menjadi *nur* di dunia sekaligus menjadi simpanan di akhirat, dan malaikat turun memberikan rahmat dan ketenangan. Dari keutamaan-keutamaan tersebut, maka membaca Al-Qurán perlu dijadikan aktivitas dan konsumsi sehari-hari.<sup>7</sup>

Dasar membaca dalam Al-Qurán sudah diterangkan bahwasanya membaca adalah langkah untuk memahami sesuatu, sebagaimana dalam firman Allah swt surah Al-Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي

<sup>5</sup> Samar Shihab, *Kontekstual Al-Quran Kajian Tematik dan Atas Ayat-Ayat Hukum dalam Al Quran* (Jakarta: Pdamadani, 2005), h. 38.

<sup>6</sup> Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Quran Tafsir* (Semarang: Pustaka Rizky Putri, 2006), h. 3

<sup>7</sup> Syarifuddin & Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Quran* (Jakarta: Pema Insani, 2008), h. 45

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: 1). bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3). Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4). yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam [1589], [1589] Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca. 5). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>8</sup>

Pembiasaan dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didik. Karena memiliki “rekaman” ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dalam kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Oleh karena itu, sebagai awal dalam proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa peserta didik. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian akan memanifestasikan dalam kehidupan semenjak ia mulai melangkah ke usia remaja dan dewasa.<sup>9</sup>

Pembiasaan membaca Al-Qurán menjadikan kebiasaan itu sebagai salah satu teknik atau metode pendidikan. Lalu ia mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan itu tanpa terlalu susah, tanpa kehilangan banyak tenaga dan tanpa menemukan banyak kesulitan. Proses pembiasaan harus dimulai dan ditanamkan pada anak sejak dini. Potensi ruh keimanan manusia yang berada dalam pribadi bisa berubah-ubah, sehingga potensi ruh yang diberikan oleh Allah swt harus senantiasa dipupuk dan dipelihara dengan memberikan pelatihan-pelatihan dalam ibadah.<sup>10</sup>

Membaca dapat diperoleh dari buku atau media lain sebagai sumber

<sup>8</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 904

<sup>9</sup> Arif Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 10

<sup>10</sup> Zayadi Ahmad & Abdul Majid, *Tadzkiyah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Konstektual* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 64

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi, buku merupakan jendela dunia, berbagai pengetahuan dapat diketahui dan dipelajari. Buku amatlah penting bagi kehidupan, manusia terlebih dalam bidang pendidikan. Buku dijadikan bahan ajar dalam menyampaikan pengetahuan untuk peserta didik. Namun pada era global ini masih banyak peserta didik yang enggan untuk membaca. Membaca dianggap menjadi kegiatan yang memberatkan bagi peserta didik. Minat baca dapat dibangun sendiri pada setiap individu melalui proses pembiasaan. Karena membaca bukanlah bawaan dari lahir, kebiasaan membaca dapat di bangun melalui pembiasaan. Membaca adalah suatu proses yang lakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahan tulis. Pembiasaan membaca dapat diperoleh dari pembiasaan yang ditanamkan keluarga maupun sekolah untuk bidang pendidikan, sekolah adalah tempat untuk memupuk kebiasaan yang baik terutama kebiasaan membaca.<sup>11</sup>

Budaya membaca dan menulis pada masyarakat Indonesia masih jauh dari apa yang diharapkan. Hal ini terbukti (salah satu) dari nilai prestasi pendidikan yang masih jauh tertinggal dibandingkan dengan Negara tetangga Malaysia misalnya, yang kemerdekaan Negaranya jauh lebih baru dari pada kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Lebih lanjut peneliti membuktikan bagaimana rendahnya minat baca masyarakat kita, sebagai berikut.

Melihat bahwa budaya membaca di Indonesia pada peringkat bawah, ketika UNISCO mencatat indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001, artinya pada setiap 1.000 orang hanya ada satu orang yang punya minat membaca, rata-rata membaca nol sampai satu buku pertahun masyarakat di

<sup>11</sup> Hendri Guntur Taringan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa Bandung, 2017), h. 7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Indonesia. Tingkat Literasi di Indonesia hanya pada rangking 64 dari 65 negara yang di surve, fakta lagi tingkat membaca peserta didik di Indonesia hanya menempati 57 dan 56 Negara.<sup>12</sup> Hal ini membuktikan bahwa budaya atau kultur literasi di Indonesia sangat rendah sehingga hal ini perlu digalakkan dan diterapkan dengan baik khususnya dalam persekolahan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus menerapkan budaya membaca dengan tepat, sehingga dapat menciptakan generasi yang gemar membaca.<sup>13</sup>

Pentingnya menumbuhkan gemar membaca dengan membudayakan membaca merupakan sebuah upaya yang mendukung dalam menumbuhkan rasa cinta membaca. Literasi di sekolah sudah banyak diterapkan di berbagai sekolah, melalui berbagai kegiatan-kegiatan/program-program yang diterapkan, walaupun masih banyak mungkin kendala-kendala yang dihadapi. Membaca adalah salah satu pintu untuk mencari informasi-informasi yang dapat bermanfaat dalam kehidupan, dengan aktif membaca buku juga mampu mengasah keterampilan membaca, menulis apabila membuat tulisan atau catatan dari membaca dan dari proses itu dapat pula menambah pengetahuan dengan menganalisis dan memahami bacaan, sehingga mampu berfikir kritis.<sup>14</sup>

Budaya membaca sudah diterapkan di SMP Negeri 37 Pekanbaru terutama membaca Al-Qurán ini bertujuan agar timbul kesadaran dalam diri peserta didik untuk lebih tekun dalam membaca bukan hanya membaca Al-Qurán tetapi membaca buku yang berkaitan dengan pembelajaran. Membaca juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik agar pengetahuan dan wawasannya lebih terbuka. Dalam budaya membaca Al-Qurán yang

<sup>12</sup> Ane Permatasari, *Membangun Kualitas Bangsa Dengan Budaya Literasi* (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015), h. 146

<sup>13</sup> Abdul Rauf, *Implementasi Budaya Literasi Al-Quran di SMA Negeri 14 Makassar* (Makassar: UIN Alauddin, 2019), h. 2-4

<sup>14</sup> Ane Permatasari, *Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi*, h. 148

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diterapkan di SMP Negeri 37 Pekanbaru diharapkan peserta didik dapat mencintai Al-Qur'an dan dapat memahami apa yang dibaca serta dapat berakhlak mulia, hal ini akan terwujud jika siswa tidak hanya membaca tetapi juga membudayakan literasi Al-Qur'an.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 37 Pekanbaru merupakan sekolah yang berbasis umum, namun sekolah tersebut mampu menerapkan budaya atau literasi yang berbasis agama Islam yaitu Budaya Membaca Al-Qur'an di setiap hari jumat Sebelum Proses pembelajaran di kelas dimulai.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ada sebagian siswa yang terbata-bata dalam baca Al-Qur'an
2. Ada sebagian siswa yang tidak baca Al-Qur'an ketika sekolah mengaji berlangsung
3. Ada sebagian siswa yang belum bisa membedakan mana yang dibaca panjang dan mana yang dibaca pendek.
4. Ada sebagian siswa tidak membawa Al-Qur'an ketika sekolah mengaji berlangsung.
5. Ada sebagian siswa yang tidak bisa membedakan mad yang dua harokat, empat harokat, enam harokat.

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan dari penulisan ini untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Efektivitas Pelaksanaan Program Sekolah Mengaji dalam Menanamkan Budaya Literasi Al-Qur'an Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru.”**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Penegasan Istilah**

**1. Definisi Efektivitas**

Secara singkat efektivitas dapat diartikan dengan berhasil guna, tepat sasaran, ketepatangunaan atau menunjang tujuan.<sup>15</sup> Sedangkan efektivitas secaraetimologi berasal dari bahasa inggris yaitu effective yang berarti berhasil, tepat atau manjur.<sup>16</sup>

Sebagai contoh, di kelas A guru mengajarkan materi tentang hukum alif lam (*al-Syamsyiyah dan al-Qamariyah*) dengan metode ceramah dan di kelas B mengajarkannya dengan metode drill. Setelah diadakan evaluasi, ternyata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode drill jauh lebih baik daripada siswa yang diajarkan dengan metode ceramah. Rata-rata siswa yang diajarkan dengan metode drill mendapatkan nilai 80, sedangkan metode ceramah mendapatkan nilai 60. Dari contoh diatas, dapat disimpulkan bahwa guru dalam mengajarkan materi hukum alif lam lebih efektif menggunakan metode drill daripada memakai metode ceramah.

**2. Pelaksanaan Program Sekolah Mengaji**

Pelaksanaan program adalah suatu tindakan atau penerapan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan sebagai sebuah penerapan.

<sup>15</sup> Pius A. Partanto, dan M. Dahlan al-Barri, *Kamus Populer*, (Yogyakarta: Arkola, 1994), h. 128  
<sup>16</sup> G. Wojowasito dkk, *Kamus Lengkap: Inggris-Indonesia, Indonesia Inggris*, (Bandung: ASTA, 1980), h. 49.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Budaya

Budaya merupakan suatu kebiasaan yang diciptakan oleh sekolah atau organisasi, yang menjadi peraturan yang harus dijalankan dalam menjalankan aktivitas atau kegiatan sehari-hari. Budaya juga merupakan suatu pembeda antara sekolah dengan sekolah yang lainnya, karena setiap sekolah memiliki budaya masing-masing

### 4. Literasi Al-Qur'an

Literasi adalah keberaksaraan, yaitu kemampuan menulis dan membaca. Kemudian budaya literasi yang dimaksudkan adalah melakukan kebiasaan berpikir yang diikuti oleh sebuah proses membaca, menulis yang pada akhirnya apa yang dilakukan dalam sebuah proses kegiatan tersebut akan menciptakan karya.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang rumit yang melibatkan banyak hal, dalam membaca tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, akan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metokognitif. Sebagai proses visual, membaca yaitu proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif.<sup>17</sup> Jadi literasi Al-Qur'an yang dimaksud penulis adalah terfokus kepada kemampuan untuk membaca, Al-Qur'an siswa.

<sup>17</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Permasalahan****1. Identifikasi Masalah**

Dari latar masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Efektivitas pelaksanaan program sekolah mengaji dalam menanamkan budaya literasi Al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru.
- b. Budaya literasi Al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan sekolah mengaji dalam menanamkan budaya literasi Al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru.
- d. Factor yang mempengaruhi budaya literasi Al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru.

**2. Batasan Masalah**

Mengingat adanya persoalan-persoalan, seperti yang telah dikemukakan pada identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan penelitian pada: efektivitas pelaksanaan program sekolah mengaji dalam menanamkan budaya literasi Al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapatlah disusun rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah efektifkah pelaksanaan program



sekolah mengaji dalam menanamkan budaya literasi Al-Qurán di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru?.

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas dan faktor-faktor program sekolah mengaji dalam menanamkan budaya literasi Al-Qurán di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru

### **2. Kegunaan penelitian**

- a. Bagi Ilmu Pendidikan, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi sumbangan bagi perkembangan Ilmu Pendidikan Agama Islam khususnya mengenai efektifitas pelaksanaan program sekolah mengaji dalam menanamkan budaya literasi Al-Qur'an siswa.
- b. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan sejauh mana efektifitas dan faktor-faktor program sekolah mengaji dalam menanamkan budaya literasi Al-Qurán di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru.
- c. Sebagai masukan bagi siswa agar bersungguh-sungguh dalam membaca Al-Qurán sesuai dengan kaidah tajwid.

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### Prinsip – Prinsip Dasar Pendidikan Agama Islam

Setiap mukmin yakin, bahwa membaca Al-Qur'an saja, sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat-ganda, sebab yang dibacanya itu adalah Kitab Suci. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang Mu'min, baik di kala senang maupun dikala susah, di kala gembira atau pun di kala sedih, malahan membaca Al-Qur'an itu bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya, firman Allah dalam Al-Quran:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا  
٨٢

*Artinya: Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian(Q.S /17:82)*

Tentang keutamaan dan kelebihan membaca Al-Qur'an Rasulullah menyatakan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, yang maksudnya demikian:”Ada dua golongan manusia yang sungguh-sungguh orang dengki kepadanya, yaitu orang yang diberi oleh Allah Kitab Suci Al-Qur'an ini, dibacanya siang dan malam; dan orang yang dianugerahi Allah kekayaan harta. Siang dan malam kekayaan itu digunakannya untuk segala sesuatu yang diridoi oleh Allah.”

Dengan hadits diatas nyatalah, bahwa membaca Al-Qur'an, baik mengetahui artinya ataupun tidak, adalah termasuk ibadah, Amal shaleh dan memberi rahmat serta menfaat bagi yang melakukannya; memberi cahaya ke dalam hati yang membacanya sehingga terang benderang, juga memberi cahaya kepada keluarga rumah tangga tempat Al-Qur'an itu dibaca. Didalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Baihaqi dari Anas r.a. Rasulullah bersabda: "Hendaklah kamu beri nur (cahaya) rumah tanggamu dengan shalat dan dengan membaca Al-Qur'an. Di surah lain Allah berfirman:

أَقْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ  
 ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

*Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*

Dalam Q.S. Al-Alaq ayat pertama tersebut, secara harfiah menurut Al-Maraghi ayat tersebut dapat diartikan : " jadilah engkau seorang yang dapat membaca berkat kekuasaan dan kehendak Allah yang telah menciptakanmu, walaupun sebelumnya engkau tidak melakukannya,"<sup>18</sup> Secara ringkas, makna kandungan surah ini adalah : Wahai Muhammad jadilah engkau menjadi seorang pembaca. Kemudian bacalah apa yang telah diwahyukan Allah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>18</sup>Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Jilid X, Dar Al—Fikr, Beirut,,h .198



kepadamu. Janganlah kamu mengira-ngira karena memang kamu tidak dapat membaca dan menulis.

Sementara itu menurut Baiquni, ayat tersebut juga mengandung perintah agar manusia memiliki keimanan, yaitu berupa keyakinan terhadap adanya kekuasaan dan kehendak Allah SWT, juga mengandung pesan ontologism tentang sumber ilmu pengetahuan. Pada ayat tersebut Allah SWT menyuruh Nabi Muhammad SAW agar membaca. Sedangkan yang dibaca itu ibyeknya yang bermacam-macam. Yaitu ada yang berupa ayat-ayat Allah tertulis sebagaimana surah Al-Alaq itu sendiri, dan dapat pula ayat-ayat Allah yang tidak tertulis seperti yang terdapat pada alam jagad raya dengan segala hukum kausalitas yang ada didalamnya, dan pada diri manusia. Berbagai ayat tersebut jika dibaca dalam arti dan telaah, diobservasi, diidentifikasi, dikategorisasi, dibandingkan, dianalisa dan disimpulkan akan mendapatkan ilmu pengetahuan.<sup>19</sup>

## Konsep Teoretis

### 1. Pengertian Efektifitas

Efektifitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, mujarab, berlaku atau mengesankan”.<sup>20</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata efektif berarti “dapat membawa hasil, berhasil guna”.<sup>21</sup> Menurut bahasa, “kata efektifitas berarti dapat membawa hasil. Sehingga sesuatu dapat dikatakan efektif, bila berhasil dan dapat

<sup>19</sup> Ahmad Baiquni, *Islam san Ilmu Pengetahuan Modern*, Mizan, Bandung 1988, Cet. 1. h. 34

<sup>20</sup> M Echols dan Hasan Shadily, *An-English-Indonesia Dictionary*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Lama, 1996), Cet. XXIII, h. 207

<sup>21</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), Cet. I, h. 284

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mencapai tujuan sebagaimana telah dirumuskan atau direncanakan sebelum melakukan hal tersebut”<sup>22</sup>.

Secara etimologi efektifitas berasal dari kata efektif, sedangkan dalam bahasa Inggris *effectiveness* dan diserap ke dalam bahasa Indonesia yang memiliki makna “berhasil”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektifitas didefinisikan sebagai keberhasilan suatu usaha, tindakan. Yang mana bisa diartikan sebagai kegiatan yang dapat memberikan hasil yang memuaskan.<sup>23</sup>

Sedarmayanti mendefinisikan efektifitas sebagai suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai.<sup>24</sup> Menurut Muslih, efektifitas merupakan gambaran tingkat keberhasilan atau keunggulan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan adanya keterkaitan antara nilai-nilai yang bervariasi.<sup>25</sup> Sedangkan menurut Makmur, efektifitas merupakan penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang ditentukan, artinya baik atau tidaknya suatu pelaksanaan tugas tergantung pada penyelesaian tugas tersebut, bagaimana cara pelaksanaannya dan biaya yang dikeluarkan.<sup>26</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>22</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 90

<sup>23</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2008), h. 352

<sup>24</sup> Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2009), h. 59

<sup>25</sup> Muslih, Analisis Efektifitas Program Magang Untuk Sinkronisasi *Link and Match* Perguruan Tinggi dengan Dunia Industri (Studi Terhadap Program Magang Pada Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara), *Jurnal Manajemen & Bisnis* Vol 14 No. 1 April 2014, h. 71

<sup>26</sup> Makmur, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2011), h. 7

Efektifitas dalam suatu kegiatan berkenaan dengan sejauh mana apa yang telah diprogramkan itu dapat terlaksana atau tercapai dengan baik. Efektifitas juga menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektifitasnya.

Paparan definisi dan pendapat diatas, dapat kita katakan bahwa efektifitas akan berhasil jika dapat diukur dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka, jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi juga efektifitasnya. Efektifitas juga dapat diartikan tingkat keberhasilan yang memuaskan dengan menggunakan suatu cara (metode) tertentu dengan waktu dan usaha yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Menurut E. Mulyasa, efektifitas dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan pendidikan. Dalam upaya pengukuran ini terdapat dua istilah yang diperhatikan yaitu *validasi* dan *evaluasi*, yaitu:

“Validasi dapat dilihat dari dua sisi yakni intern dan ekstern. Validasi intern merupakan serangkaian tes dan penilaian yang dirancang untuk mengetahui secara pasti apakah suatu program pendidikan telah mencapai sasaran yang telah ditentukan. Adapun validasi eksternal merupakan serangkaian tes dan penilaian yang dirancang untuk mengetahui secara pasti apakah sasaran perilaku dari suatu persiapan mengajar secara intern telah valid. Sedangkan evaluasi dapat digunakan untuk mengukur tiga tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan. Selanjutnya ditegaskan bahwa evaluasi yang baik dilaksanakan hanya apabila didasarkan pada rencana yang baik pula. Oleh karena itu, kegiatan evaluasi dalam kaitannya dengan efektifitas harus mengukur untung rugi, tidak hanya mengukur pencapaian sasaran belaka”.<sup>27</sup>

<sup>27</sup> G.B Yuwono, *Pedoman Umum Ejaan Indonesia yang Telah Disempurnakan*, (Surabaya: Indah, 1987), Cet. I, h. 39

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Ciri-ciri Efektifitas**

Menurut Muhaimin dalam bukunya paradigma pendidikan Islam bahwasannya keefektifan pembelajaran pendidikan Islam dapat diukur melalui :

Sedangkan efisien pembelajaran dapat diukur dengan rasio antara keefektifan dengan jumlah waktu yang sedang atau dengan jumlah biaya yang dikeluarkan. Dan dengan daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk keinginan terus belajar.<sup>28</sup>

Mengajar itu efektif, jika pembelajar mengalami berbagai pengalaman baru dan perilakunya menjadi berubah menuju titik akumulasi kompetensi yang dikehendaki. Akan tetapi, idealitas tersebut tidak akan tercapai jika tidak melibatkan siswa dalam perencanaan dan proses pembelajaran. Mereka harus dilibatkan secara penuh agar bergairah dan tidak ada yang tertinggal, karena proses tersebut akan membuat perhatian guru menjadi individual. Jika itu berjalan, maka semua siswa akan mencapai kompetensi harapannya, kecintaan mereka pada sekolah akan tumbuh, dan mereka benar-benar menjadi anak terpelajar, beradab dan menaati berbagai aturan yang berlaku di masyarakat.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 156

<sup>29</sup> Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta:Kencana, 2007), h. 118



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Standar Efektifitas

Ukuran efektifitas dalam suatu kegiatan program berkenaan dengan sejauh mana, apa yang direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana atau tercapai. Misalnya bila ada 10 jenis kegiatan yang kita rencanakan, dan tercapai hanya 4 kegiatan yang dapat dilaksanakan, maka efektifitas kegiatan program masih belum tercapai, demikian bila ada 10 tujuan yang kita inginkan dan ternyata 5 yang tercapai maka usaha untuk mencapai tujuan tersebut masih dipandang kurang efektif.

Parameter untuk mencapai efektifitas program dinyatakan sebagai angka nilai rasio antara jumlah hasil (lulusan) yang dicapai dalam kurun waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah (unsur yang serupa) yang diproyeksikan atau ditargetkan dalam kurun waktutertentu.<sup>30</sup> Dapat disimpulkan bahwasannya efektif disini merupakan sejumlah tujuan dan out put yang dicapai sebanding dengan yang telah direncanakan misalnya suatu kegiatan bisa dikatakan atau dinilai efektif apabila dari sekian program atau tujuan yang ingin dicapai minimal sudah mencapai 85 % ke atas dengan apa yang ditargetkan maka program atau tujuan tersebut baru bisa dikatakan efektif.

### 4. Pengukuran Tingkat Efektifitas

Tingkat efektifitas dapat dilihat dari hasil yang telah dicapai. Apabila hasil yang dicapai telah memenuhi target pada rencana awal

<sup>30</sup> Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), h. 34



maka dapat dikatakan efektif. Begitu pula sebaliknya apabila hasil yang dicapai tidak sesuai dengan target rencana awal, atau ada kekeliruan ataupun ketidaksesuaian dengan rencana awal yang telah ditetapkan maka dapat dikatakan bahwa tidak efektif.

## 5. Konsep Pelaksanaan Program

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasinya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap dan matang. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktifitas yang saling menyesuaikan.<sup>31</sup>

Pemaparan dari definisi di atas memperlihatkan bahwa kata pelaksanaan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Artinya pelaksanaan kerja harus dioptimalkan dan harus sejalan dengan rencana kerja yang telah disusun. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat

<sup>31</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 70.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.<sup>32</sup>

Penjabaran tersebut dapatlah ditarik inti sarinya, bahwa pada dasarnya pelaksanaan suatu program yang telah ditetapkan oleh institusi, lembaga ataupun pemerintah harus sejalan dengan kondisi yang ada, baik itu di lapangan maupun di luar lapangan. Yang mana dalam kegiatannya melibatkan beberapa unsur disertai dengan usaha-usaha dan didukung oleh alat-alat penunjang.

Faktor-faktor yang dapat menunjang pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

- a) Komunikasi, merupakan suatu program yang dapat dilaksanakan dengan baik apabila jelas bagi para pelaksana. Hal ini menyangkut proses penyampaian informasi, kejelasan informasi dan konsistensi informasi yang disampaikan
- b) Sumber daya, dalam hal ini meliputi empat komponen yaitu terpenuhinya jumlah staf dan kualitas mutu, informasi yang diperlukan guna pengambilan keputusan atau kewenangan yang

<sup>32</sup> Abdullah Syukur. *Kumpulan Makalah "Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya dalam Pembangunan"*, (Pandang: Persadi, 1987), h. 40.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



cukup guna melaksanakan tugas sebagai tanggung jawab dan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan

- c) Disposisi, sikap dan komitmen dari pada pelaksanaan terhadap program khususnya dari mereka yang menjadi implementasi program khususnya dari mereka yang menjadi implementer program
- d) Struktur Birokrasi, yaitu SOP (*Standar Operating Procedures*), yang mengatur tata aliran dalam pelaksanaan program. Jika hal ini tidak sulit dalam mencapai hasil yang memuaskan, karena penyelesaian khusus tanpa pola yang baku.<sup>33</sup>

Keempat faktor di atas, dipandang mempengaruhi keberhasilan suatu proses implementasi, namun juga adanya keterkaitan dan saling mempengaruhi antara suatu faktor yang satu dan faktor yang lain. Selain itu dalam proses implementasi sekurang-kurangnya terdapat tiga unsur penting dan mutlak yaitu:

- 1) Adanya program (kebijaksanaan) yang dilaksanakan;
- 2) Kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan manfaat dari program perubahan dan peningkatan
- 3) Unsur pelaksanaan baik organisasi maupun perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pelaksana dan pengawasan dari proses implementasi tersebut.<sup>34</sup>

Dari pendapat di atas dapatlah dikatakan bahwa pelaksana suatu program senantiasa melibatkan ketiga unsur tersebut.

<sup>33</sup> *Ibid.*, h. 10

<sup>34</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 811

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Menanamkan Budaya Literasi Al-Qur'an

Dalam menanamkan budaya literasi Al-Qur'an di sekolah, memerlukan berbagai dukungan kepala sekolah, guru, dan lingkungan sekolah, sehingga akan tercapai secara efektif. Maka dalam menanamkan budaya literasi Al-Qur'an di sekolah tidak kalah penting kemauan peserta didik. Dengan demikian akan bersinergi antara kepala sekolah, guru, peserta didik dan lingkungan sekolah.

Budaya merupakan sebagai totalitas pola perilaku, kesenian, kepercayaan, kelembagaan dan semua produk lain dari karya dan pemikiran manusia yang mencirikan kondisi suatu masyarakat atau penduduk yang ditransmisikan.<sup>35</sup>

Berdasarkan asal usul katanya (*etomologis*), bentuk jamak dari budaya adalah kebudayaan berasal dari bahasa sangsekerta budi yang merupakan jamak dari budi, yang artinya Akal atau segala sesuatu yang berhubungan dengan akal pikiran manusia. Dengan demikian juga dengan istilah yang artinya sama yaitu kultur berasal dari bahasa latin, *colere* yang artinya mengerjakan atau mengolah.<sup>36</sup>

Kamus besar bahasa Indonesia mendefinisikan budaya dalam dua pandangan yaitu *pertama*, hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat. *Kedua*, menggunakan pendekatan antropologi yaitu keseluruhan pengetahuan

<sup>35</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di sekolah*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), h. 70

<sup>36</sup> Ismail Nawawi Uha, *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*, (Depok: Kencana, 2017), jilid III, h. 1.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalamannya dan menjadi pedoman tingkah lakunya.<sup>37</sup>

Krech dalam Graves Mouljoni budaya adalah sebagai pola semua suasana baik material atau semua perilaku yang sudah diadopsi masyarakat secara tradisional sebagai pemecahan masalah anggotanya Budaya didalamnya juga termasuk semua cara yang telah terorganisasi, kepercayaan, norma, nilai-nilai budaya implisit serta premis yang mendasar dan mengandung suatu perintah.<sup>38</sup>

Berdasarkan fungsi budaya maka di dalam Al-Qurán di jelaskan dalam firman Allah Swt surah al-áraf ayat 199 sebagai berikut:

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ (١٩٩)

Artinya: *Jadilah Engkau Pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.*<sup>39</sup>

Jadi dalam ayat di atas Allah memerintahkan Nabi Saw. Agar menyuruh ummatnya yang ma'ruf. Maksud dari ayat di atas yaitu tradisi yang baik. Kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam berinteraksi dengan sesama manusia lebih-lebih kepada Allah Swt. Adapun hadis yang berkaitan dengan budaya yaitu yang artinya: “Dari Abdullah bin Mas’ud berkata: “tradisi yang dianggap baik oleh ummat Islam, adalah baik pula menurut Allah. Tradisi yang dianggap jelek oleh ummat Islam maka jelek pula menurut Allah.”(HR. Ahmad, Abu Ya’la dan Al-Hkim).<sup>40</sup>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>37</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit.*, h. 75; Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan dan Praktik*, ( Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 30

<sup>38</sup>Ismail Nawawi Uha, *Op. Cit.*, h. 2

<sup>39</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 279

<sup>40</sup>Abu ‘Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal bin Hilal bin Asad al-Syaibani, *Musnad al-Imam Ahmad bin Hanbal*, Juz 6 (Cet. I; ttp: Mu’assasah al-Risalah, 1421H/2001M), h. 84.

Menjaga tradisi/budaya berarti menjaga kebersamaan sesama ummat yang ada di lingkungan tersebut. Melanggar tradisi/budaya dapat menimbulkan perpecahan di kalangan ummat.

Berdasarkan ayat dan hadis di atas dapat disimpulkan bahwa budaya atau kebiasaan yang baik adalah budaya yang menyuruh manusia melakukan suatu kebajikan dalam kehidupan sehari-hari menurut ummat Islam yang berpedoman pada Al-Qurán.

Mengenai istilah literasi, kata ini diserap dari bahasa latin *literatus* yang memiliki arti orang yang belajar (*a learned person*). Oleh sebab itu, seseorang yang memiliki kemampuan membaca, menulis dan berbicara dengan bahasa latin dikenal dengan istilah *literatus*. Dalam perjalanan kata literasi ini pernah mengalami penyempitan makna, yaitu orang yang mempunyai kemampuan tentang membaca, maka disebut *semi illiterate* bagi orang yang hanya mampu untuk membaca tetapi tidak untuk menulis, seiring berjalannya waktu, istilah literasi mengalami perluasan, yaitu kemampuan dalam kedua hal, membaca dan menulis. Pada istilah terkini, literasi mengalami perkembangan dengan munculnya istilah multiliterasi kritis (*critical multiliteraties*) yang berarti kemampuan kritis dalam menggunakan bermacam media untuk berkomunikasi.<sup>41</sup>

Literasi atau pengaksaran merupakan kemampuan seseorang dalam menginterpretasi bacaan dan memproduksi tulisan. Dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP) menyatakan bahwa literasi adalah

<sup>41</sup> Sri Triarti, *Bunga Rampai Psikologi Dari Anak Sampai Usia Lanjut*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2004), h. 45.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kemampuan untuk mengenal kebutuhan informasi untuk memecahkan masalah, mengembangkan gagasan, mengajukan pertanyaan penting, menggunakan berbagai strategi pengumpulan informasi, menetapkan informasi yang relevan, cocok dan otentik.<sup>42</sup>

Dari devenisi ini menunjukkan bahwa literasi dimaksudkan untuk menjawab kebutuhan informasi dalam rangka memecahkan masalah sehingga literasi menjadi kebutuhan setiaporang.

Istilah literasi pada umumnya mengacu pada keterampilan membaca dan menulis. Seorang literat adalah orang yang telah menguasai keterampilan membaca dan menulis dalam suatu bahasa. Namun demikian, pada umumnya penguasaan keterampilan membaca seseorang itu lebih baik dari pada kemampuan menulisnya, bahkan kemampuan berbahasa lainnya yang mendahului kedua keterampilan tersebut dari sudut kemudahan dan penguasaan adalah kemampuan menjimak dan berbicara.<sup>43</sup>

Literasi tidak diartikan dalam konteks yang sempit yakni membaca dengan membawa buku saja, tetapi segala bentuk kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan untuk gemar membaca dan memberikan pemahaman terhadap pembaca mengenai pentingnya membaca. Didalam literasi semua kegiatan dilaksanakan dengan suasana kegiatan yang dilakukan menyenangkan sehingga kegiatan yang dilakukan tidak terasa

<sup>42</sup> Krestiani dkk, *Perpustakaan Nasional, Standar Nasional Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2011), h. 12.

<sup>43</sup> Lizamudin Ma'mur, *Membangun Budaya Literasi: Meretas Komunitas Global*, (Jakarta: Diadit Media, 2010), h. 111.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bosan. Selain itu literasi bermanfaat untuk menumbuhkan midset bahwa kegiatan membaca itu tidak membosankan akan tetap menyenangkan.<sup>44</sup>

Literasi biasanya dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis. Pengertian ini berubah menjadi konsep literasi fungsional, yaitu literasi yang terkait dengan berbagai fungsi dan keterampilan hidup. Literasi juga dipahami sebagai seperangkat kemampuan mengolah informasi, jauh di atas kemampuan mengurai dan memahami bacaan sekolah. Melalui pemahaman ini, literasi tidak hanya membaca dan menulis, tetapi juga mencakup bidang lain seperti matematika, sosial, lingkungan, keuangan bahkan moral (*moral literacy*).<sup>45</sup>

Dapat dikatakan, bahwa budaya literasi Al-Qurán adalah suatu nilai, aktivitas yang didalamnya menuntut berbagai macam kegiatan seperti berfikir, membaca, berbicara, menulis, mendengarkan dan menghayati segala sesuatu yang berhubungan dengan Al-Qurán. Semua kegiatan itu ditujukan untuk mempelajari segala sesuatu yang terdapat dalam Al-Qurán. Sehingga dapat menjadikan orang yang melakukannya menjadi tenang hatinya dan bahagia hidupnya.

Konsep literasi dalam Al-Qurán berkedudukan sebagai syarat utama terhadap pengembangan epistemologi ilmu pendidikan Islam. Tanpa kemampuan dan budaya literasi, yaitu kemampuan berpikir kritis dan kreatif serta kemampuan membaca dan menulis dalam arti seluas-luasnya, tidak akan terlahir aktivitas dan gerakan literasi. Akibatnya ilmu

<sup>44</sup> Pateria Dharma, *Transformasi Surabaya Sebagai Kota Literasi*, (Surabaya: Unesa University Press, 2006), h. 182.

<sup>45</sup> Eko Prasetyo, dkk., *Gerakan Literasi Bangsa*, (Surabaya: Revka Petra Media, 2004), h. 121

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pendidikan Islam dalam berbagai corak tidak akan tumbuh dan berkembang alias jumud.

Menanamkan literasi dalam dikalammgam intelektual Islam baik pada abad klasik, pertengahan, maupun moderen, merupakan bentuk penggunaan indera, potensi akal yang dipandu oleh wahyu untuk menggali/menangkap pesan-pesan Tuhan yang terdapat dalam ayat-ayat-Nya baik yang bersifat qauliyah maupun qauniyah yang outputnya berupa munculnya bidang-bidang ilmu baru termasuk ilmu pendidikan Islam.

Dengan demikian, literasi dalam Al-Qurán yang terdapat dalam motivasi dan perintah membaca serta menulis dalam arti/makna yang seluas-luasnya yang secara esplisit terkandung dalam perintah *iq'ra* dan kalam merupakan modal dasar dalam mengkonsruksi dan mengembangkan Ilmu pengetahuan secara umum dan ilmu pendidikan Islam dalam berbagai coraknya secara khusus. Disisi lain, dalam istilah *iq'ra* dan *qalam* terdapat konsep literasi baik secara sempit/ mendasar maupun seluas-luasnya.<sup>46</sup>

## 7. Problematika dalam Menanamkan Budaya Literasi Al-Qur'an

Istilah Problematika berasal dari bahasa inggris yaitu problematik yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam kamus besar bahasa indonesia, problem berarti hal ayang belum dapat dipecahkan, yang menimbulkan permasalahan. Jadi yang dimaksud problrmatika

<sup>46</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 141

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah masih menimbulkan perdebatan, masih menimbulkan suatu permasalahan yang harus dipecahkan.<sup>47</sup>

Gagne menyatakan bahwa masalah timbul jika tujuan yang telah dirumuskan belum diketahui cara mencapainya. Newel & Simon, banyak dikutip para pakar menyatakan bahwa masalah adalah situasi dimana seseorang menginginkan sesuatu tetapi tidak mengetahui secara serta merta serangkaian tindakan yang dapat ia lakukan untuk mencapainya.<sup>48</sup>

Dari defenisi tersebut dapat dikatakan, bahwa problematika Budaya Literasi Al-Qurán adalah masalah atau persoalan yang berbeda-beda yang dialami oleh seseorang dalam membaca, menulis, menghayati Al-Qur'an maupun menerapkan Al-Qurán dalam kehidupan sehari-hari.

Ali Romdhoni mengemukakan bahwa problematika budaya literasi al- qur'an berasal dari dua faktor yaitu:

a. Faktor Internal

Dalam literasi Al-Qur'an peserta didik mengalami berbagai ragam masalah, jika mereka dapat menyelesaikanya maka mereka tidak mengalami masalah atau kesulitan dalam literasi Al-Qur'an. Terdapat berbagai faktor interen dalam diri siswa, yaitu:<sup>49</sup>

1) Sikap terhadap literasi Al-Qur'an

<sup>47</sup> Bambang Marhiyato, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2006), h.

<sup>48</sup> Linda Darling, *Guru Yang Baik di Setiap Kelas*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), h. 74

<sup>49</sup> Amiruddin Rosyid, *Implementasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Literasi Al-Qur'an dan Problematikanya Bagi Siswa Kelas 2 SMP Negeri 2 Tembelang*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), h. 32-35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai penilaian, adanya penilaian tentang sesuatu, megakibatkan sikap menerima, menolak, atau mengabaikan.

2) Motivasi literasi Al-Qur'an

Motivasi literasi Al-Qur'an merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya literasi Al-Qur'an.

3) Konsentrasi Literasi Al-Qur'an

Konsentrasi literasi Al-Qur'an merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran yang mengandung literasi al-qur'an.

4) Kemampuan mengolah literasi Al-Qur'an

Merupakan kemampuan peserta didik dalam menerima isi dan cara memperoleh pelajaran dari literasi Al-Qur'an sehingga menjadi bermakna bagi peserta didik.

5) Rasa percaya diri Peserta Didik

Dalam proses literasi Al-Qur'an diketahui bahwa unjuk prestasi merupakan tahap pembuktian perwujudan diri yang diakui oleh guru dan teman sejawat peserta didik.

6) Cita-cita Peserta Didik

Dalam rangka tugas perkembangan, pada umumnya setiap anak memiliki cita-cita. Cita-cita merupakan motivasi instrik, tetapi gambaran yang jelas tentang tokoh teladan bagi peserta didik belum ada. Akibatnya peserta didik hanya berperilaku ikut-ikutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Faktor Eksternal

Proses literasi Al-Qur'an peserta didik didorong oleh motivasi intrinsik peserta didik. Disamping itu proses literasi juga dapat terjadi, atau dapat bertambah kuat, bila didorong oleh lingkungan peserta didik. Dengan kata lain aktivitas literasi dapat meningkat bila program Al-Qur'an dapat disusun dengan baik.

Program literasi Al-Qur'an sebagai rekayasa pendidikan guru disekolah merupakan faktor eksternal literasi Al-Qur'an. Ditinjau dari peserta didik, maka ditemukan beberapa faktor eksternal yang berpengaruh pada literasi Al-Qur'an peserta didik. Faktor-faktor eksternal tersebut adalah guru dalam pembina peserta didik dalam literasi Al-Qur'an, sarana dan prasarana dalam literasi Al-Qur'an, lingkungan sosial peserta didik di sekolah, serta kurikulum sekolah.<sup>50</sup>

Literasi Al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku atau membaca kitab suci yang lain, literasi Al-Qur'an adalah suatu ilmu yang mengandung seni, seni baca Al-Qur'an. Literasi Al-Qur'an merupakan suatu ilmu atau kepandaian yang berguna dan seharusnya dikuasai orang Islam dalam rangka ibadah dan Syariat Agamanya, cara membacanya pun juga banyak sekali metodenya dan iramanya juga bervariasi tergantung selera orang membacanya.

Dalam literasi Al-Qur'an tidak hanya membacanya saja, melainkan juga mampu menulis serta memahami makna yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>50</sup> Ali Romdhoni, *Al-Quran dan Literasi*, (Jogjakarta: Linus, 2013), h. 74

terkandung dari ayat yang dibaca tersebut, karena hal ini dapat meninggikan mutu bacaan Al-Qur'an, mendorong orang mencintai Al-Qur'an, senang membaca Al-Qur'an, mengandung rasa seni dan rasa keagamaan yang tinggi.<sup>51</sup>

Dalam surah Al-Baqarah ayat 121 dijelaskan perintah untuk membaca Al-Qur'an yang benar sesuai yang telah diajarkan sehingga orang yang membacanya tidak rugi atau mendapat pahala sesuai apa yang telah dibacanya

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ (١٢١)

Artinya: *Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi.*

Ayat di atas menjelaskan untuk mengajak manusia untuk membaca dengan bacaan yang sebenar-benarnya sesuai apa yang telah diterangkan. Sehingga tidak ada simpan siur antara informasi. Jelas, kata membaca disini sangat ditekankan agar tidak menjadi orang-orang yang merugi.

Dalam literasi Al-Qur'an kita perlu memperhatikan adab yang perlu kita laksanakan ketika membaca Al-Qur'an.

#### a. Adab Membaca Al-Qur'an

Dalam membaca Al-Qur'an tidaklah seperti kita membaca

<sup>51</sup> Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: 1985), h. 69

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku biasa, ada beberapa cara atau adab yang harus kita perhatikan dan jalankan, diantaranya:<sup>52</sup>

- 1) Membaca Al-Qur'an dengan Tartil, tidak membaca dengan keras jika mengganggu orang lain, Adab lahiriah, dalam keadaan suci, membaca Al-Qur'an dengan menghadap kiblat, jika sedang berada di mesjid dan di rumah, sebab arah yang paling mulia, *berta'awwudz* (berlindung) kepada Allah memperindah suara sedapat mungkin ketika membaca Al-Qur'an.
- 2) Adab bathiniyah, ikhlas atau meluruskan niat karena Allah semata, mengagungkan Al-Qur'an sebagai kalam yang paling tinggi, meghadirkan hati (konsentrasi penuh) ketika membacanya, mentadaburri (merenungi) dan memahami apa yang dibaca, merasakan bahwa setiap pesan dalam Al-Qur'an ditujukan kepada kita, tersentuh hati dengan bacaan, merasa bahwa seolah-olah Allah sendiri sedang berbicara dengan pembaca, berusaha menghalau bisikan setan atau gangguan hati.

Setelah menjalankan beberapa adab dalam membaca Al-Qur'an tentu setiap individu akan mendapatkan dampak atau manfaat yang positif dari ayat yang dibaca tersebut.

#### b. Manfaat Membaca Al-Qur'an

---

<sup>52</sup> Muhammad Gufron & Rahmawati, *Ulumul Quran: Praktis dan Mudah* (Yogyakarta: Teras, 2003), h. 9.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui peribadahan khususnya dalam membaca Al-Qur'an banyak hal yang dapat diperoleh oleh seorang muslim yang kepentingannya bukan hanya mencakup individual, melainkan juga bersifat luas dan universal. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca Al-Qur'an dapat menuntun kejalan yang benar, baik dan selamat dunia akhirat
- 2) Membaca Al-Qur'an dapat membuat hati menjadi tentram
- 3) Allah akan memberikan syafaat di hari kiamat kepada orang yang membaca dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an
- 4) Mampu mendekatkan diri kepada Allah, membaca Al-Qur'an merupakan ibadah dan dianjurkan untuk memperbanyak membacanya, karena dapat melembutkan hati, melapangkan dada, menghilangkan keraguan, dan menyingkap hal yang remang-remang atau belum tentu kejelasannya.<sup>53</sup>

## 8. Konsep Pembiasaan Hulu dari Pembudayaan

### 1. Terminologi Metode Pembiasaan

Menurut bahasa (*etimologi*) metode berasal dari dua kata yaitu meta dan hodos, meta artinya “melalui” dan hodos artinya “cara” maka artinya metode adalah cara yang harus dilalui untuk terciptanya suatu tujuan. Jika metode itu dikaitkan dengan pendidikan Islam maka metode tersebut dapat diartikan sebagai jalan untuk membentuk

<sup>53</sup> Abdul Rauf, *Implementasi Budaya Literasi Al-Quran di SMA Negeri 14 Makassar* (Makassar: UIN Alauddin, 2019), h. 13-17

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter manusia khususnya anak-anak yang berjiwa islami, sehingga terbentuk pada anak tersebut kepribadiannya islami. Metode tersebut juga mempunyai arti cara memahami, mengkaji, dan mengembangkan ajaran Islam, sehingga terus berkembang sesuai kemajuan zaman. metode juga bisa dikaitkan dengan seni dalam mengajar, maka dari itu metode sangat penting untuk dunia pendidikan.

## 2. Pembiasaan Pada Siswa

Menurut Leah Davies (2000) dalam Eka S.C (2005) berbagai macam prilaku yang harus dibiasakan pada anak di antaranya adalah:<sup>54</sup>

### a. Pembiasaan kesopan santunan

Pembiasaan ini merupakan prilaku dalam kehidupan bermasyarakat yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

### b. Suka menolong

Pembiasaan ini merupakan kebiasaan yang melekat pada diri anak. Anak yang terbiasa suka menolong maka anak akan merasa ringan tangan membantu orang lain yang membutuhkannya.

### c. Ketepatan waktu

Pembiasaan ini merupakan cerminan dari sikap disiplin dalam segala hal dan cerminan dari sikap bertanggung jawab.

### d. Rendah hati

Pembiasaan ini merupakan penanaman sifat rendah hati, anak yang memiliki sifat rendah hati lebih muda diterima dikelompoknya dan dihargai, kelak anak yang bersikap rendah hati maka akan sangat

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>54</sup>Andriato, *Membentuk Anak Cerdas dan Tangguh*, (Yogyakarta, 2009), h. 48



membantu dalam kehidupan sosial.

e. **Kemandirian**

Pembiasaan kemandirian yang ditanamkan sejak dini akan membentuk anak menjadi mandiri dan pemberani.

Pembiasaan kedermawanan ini membiasakan anak untuk dermawan kepada temanya, hal ini mengajarkan anak untuk peka pada lingkungan sosial dan sekitarnya.

g. **Pembiasaan rajin belajar**

Pembiasaan ini dilakukan sejak anak berusia dini, anak diberi pengertian bahwa anak senantiasa selalu belajar untuk meningkatkan wawasan pengetahuannya, sebab yang namanya wawasan pengetahuan dalam kehidupan itu terus berkembang dari waktu ke waktu. Pada anak penting dibiasakan dan ditanamkan nilai pentingnya pengetahuan, sehingga anak berupaya terus-menerus untuk bisa meraup pengetahuan sejalan dengan perkembangan zaman.<sup>5</sup>

### 3. Tujuan Pembiasaan

Pembiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Pembiasaan selain menggunakan perintah, suri teladan, dan pengalaman khusus, juga menggunakan hukuman dan ganjaran. Tujuannya agar anak memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu (kontekstual). Selain itu, arti tepat dan positif diatas ialah selaras dengan norma dan tata nilai moral yang berlaku, baik yang bersifat religious, maupun tradisional dan cultural.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Model-model Pembiasaan

Dari penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan didakanya metode pembiasaan disekolah adalah untuk melatih dan membiasakan anak didik secara konsisten dan continue sesuai dengan sebuah tujuan, sehingga benar-benar tertanam pada diri anak dan akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan dikemudian hari. Bentuk-bentuk pembiasaan pendidikan agama melalui kebiasaan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk diantaranya:

Pembiasaan dalam akhlak, berupa pembiasaan bertingkah laku yang baik, baik disekolah maupun diluar sekolah seperti: berbicara sopan santun, berpakaian bersih, hormat kepada orang yang lebih tua dan sebagainya.

Pembiasaan dalam ibadah, berupa pembiasaan shalat berjamaah di mushala sekolah, mengucapkan salam waktu masuk kelas, serta membaca Al-Qur'an/basmalah dan hamdalah tatkala memulai dan menyudahi pelajaran.

Pembiasaan dalam keimanan, berupa pembiasaan agar anak beriman dengan sepenuh jiwa dan hatinya.<sup>55</sup>

#### 5. Problematika Metode Pembiasaan

Sebagaimana metode-metode pendidikan lainnya didalam prose pendidikan, metode pembiasaan tidak bisa terlepas dari dua aspek yang bertentangan, yaitu kelebihan dan kekurangan. Tidak satupun hasil pemikiran dari manusia yang sempurna dan bebas dari kelemahan, adapun kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan sebagai berikut:

##### **Kelebihan:**

<sup>55</sup> Moch. Washilur Rohmi, *Implementasi Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Selama 15 Menit Sebelum Kbm Dimulai Bagi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Ii Jember*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016), h. 13-2

- a. Pembentukan yang biasa dilakukan dengan menggunakan metode pembiasaan akan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.
- b. Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaantidak memerlukan banyak konsentrasi dalam pelaksanaannya.
- c. Pembentukan kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks dan rumit menjadi otomatis.
- d. Pembiasaan tidak hanya berkaitan dengan *lahiriyah* tetapi berhubungan dengan aspek *batiniyah*.<sup>56</sup>

**Kekurangan:**

- a. Metode ini dapat menghambat inisiatif murid. Hal ini oleh murid lebih banyak dibawah konformitas (kesesuaian) dan lebih diarahkan kepada uniformitas (keseragaman).
- b. Kadang-kadang pelatihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton dan membosankan.
- c. Membentuk kebiasaan yang sangat kaku karena murid lebih banyak ditujukan untuk mendapat kecakapan memberikan respon otomatis, tanpa menggunakan intelegensinya.
- d. Dapat menimbulkan verbalisme (bersifat kabur atau tidak jelas) karena murid lebih banyak dilatih menghafal soal-soal dan jawaban secara otomatis.<sup>57</sup>

<sup>56</sup>*Ibid.*

<sup>57</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (bandung: Alfabeta, 2013), h. 217

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Cara mengatasi kekurangan:

- a. Latihan hanya untuk bahan atau tindakan yang bersifat otomatis
- b. Latihan harus memiliki arti yang luas. Karenanya Karenanya harus dijelaskan terlebih dahulu tujuan latihan tersebut agar murid harus mempunyai sikap bahwa latihan itu dilengkapi untuk kebutuhan belajar.
- c. Masa latihan harus relative singkat tetapi harus dilakukan pada waktu-waktu tertentu.
- d. Latihan harus menarik, gembira, dan tidak membosankan. Untuk itu perlu dibandingkan minat intrinsic, tiap-tiap kemajuan yang dicapai murid harus jelas, dan hasil dari latihan terbaik dengan menggunakan sedikit emosi.

### C. Hasil Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lailatul Baraoah, Jurusan Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, pada tahun 2011. Penelitian ini dengan judulnya: “Efektifitas Pembelajaran Membaca Al-Qur’an dengan Menggunakan Metode Iqra’”. Kesimpulan penelitian ini adalah terbukti bahwa terdapat korelasi positif antara efektifitas pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode iqra di SMK Triguna Utama Ciputat, dengan angka 0,519 yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti terdapat korelasi positif antara efektifitas pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra' di SMK Triguna Utama Ciputat, yang mana korelasi tersebut tergolong sedang atau cukup karena korelasinya berada antara 0,40-0,70.

2. Amiruddin Rosyid, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, pada tahun 2019. Penelitian dengan judulnya: "Implementasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Literasi Al-Qur'an dan Problematikanya Bagi Siswa Kelas 2 SMP Negeri 2 Tembelang Jombang". Kesimpulan penelitian menunjukkan: 1). Implementasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai dasar serta pedoman dalam literasi Al-Qur'an siswa melalui pembelajaran maupun kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh guru PAI maupun staff sekolah dengan melakukan konseling, nasehat, pendekatan psikologis, mengadakan rutinan-rutinan mengaji Al-Qur'an, membiasakan siswa dekat dengan Al-Qur'an, melatih pelaksanaan ibadah, dan menindak lanjuti dengan pemantauan. 2). Literasi Al-Qur'an siswa dapat dilihat dari baca'an Al-Qur'an siswa, tulisan Al-Qur'an siswa, minat mendengarkan Al-Qur'an siswa, serta pengamalan Al-Qur'an yang tergambar dalam keseharian siswa. 3). sedangkan aproblem-problem yang mengganggu literasi Al-Qur'an siswa sebagian besar berasal dari lingkungan tempat tinggal siswa.
3. Abdul Rauf, jurusan manajemen pendidikan Islam fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makasar, penelitian berjudul: "Implementasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Budaya Literasi Al-Qurán di Sma Negeri 14 Makassar, pada tahun 2019. Isi penelitian ini menunjukkan: 1). proses pelaksanaan budaya literasi Al-Qurán di SMA Negeri 14 Makassar meliputi: a). perencanaan pelaksanaan budaya literasi Al-Qurán yaitu setiap hari jumat sebelum jam pelajaran pertama di mulai pada jam 07:15-08:00. b). pelaksanaan budaya literasi Al-Qurán diikuti seluruh peserta didik dan guru-guru yang ada di SMA Negeri 14 Makassar yang diawali dengan sholat dhuha secara berjamaah setelah itu lanjut literasi Al-Qurán dan ceramah, c). Evaluasi budaya literasi Al-Qurán pada awalnya peserta didik tidak lancar membaca Al-Qurán setelah mengikuti literasi Al-Qurán setiap hari jumat menjadi lancar membaca Al-Qurán walaupun belum 100% peserta didik yang lancar membaca Al-Qurán. 2). faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan budaya literasi Al-Qurán yaitu faktor internal maupun faktor eksternal adapun faktor internal yaitu selain dari dukungan kepala sekolah beserta guru sekolah juga memiliki beberapa guru agama sebagai pembina literasi Al-Qurán dan juga sarana dan prasarana tempat pelaksanaan literasi Al-Qurán. Sedangkan faktor eksternal yaitu kebijakan dari pemerintah dinas pendidikan yang mewajibkan pelaksanaan literasi Al-Qurán selain itu sekolah juga mendapatkan bantuan Al-Qurán dari kementrian Agama. Adapun faktor penghambat literasi Al-Qurán yaitu kurangnya minat baca peserta didik sehingga pada saat pelaksanaan literasi Al-Qurán akan di laksanakan guru maupun wali kelas beberapa kali memanggil peserta didik baru mau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mendengar. 3). Hasil pelaksanaan literasi Al-Qurán di SMA Negeri 14 Makassar pada awalnya peserta didik kurang lancar membaca Al-Qurán setelah mengikuti literasi Al-Qurán sudah lancar membaca Al-Qurán bahkan sudah ada peserta didik yang bisa jadi Imam sholat bahkan sudah ada yang jadi hafis walaupun baru 1-5 juz yang dihafal.

4. Moch Washilur Rohmi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim pada tahun 2016 dengan judul penelitian: “Implementasi metode pembiasaan membaca al-qurán selama 15 menit bagi siswa sebelum KBM dimulai di madrasah aliyah negeri 2 Jember. Hasil penelitiannya dari hasil observasi berupa wawancara dengan siswa sangat antusias ketika mengikuti kegiatan kegiatan membaca Al-Qur’an selama 15 menit sebelum KBM dimulai yang diselenggarakan oleh di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember, dari hasil tersebut terbukti bahwa upaya pengimplementasian membaca Al-Qur’an selama 15 menit sebelum KBM dimulai bagi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember termasuk berhasil.
5. Solehuddin, jurnal Al-Bayan studi al-Qur’án dan tafsir pada desember 2018 yang berjudul: “Keefektifan Program Literasi Al-Qur’an di Sekolah-Sekolah Swasta Non-Agama dalam Kerangka Penguatan Karakter (Kajian di Jawa Barat)”. Hasil penelitian literasi di sekolah-sekolah non agama di Jawa Barat berupa; pertama, Metode membaca Al-Qur’an siswa yang mengikuti Pengajian Al-Qur’an sudah sesuai dengan Syariat yang ditentukan, yaitu: 1) Mengikuti adab akhlaqiah membaca

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Al-Qur'an, diantaranya: a) Berwudhu sebelum membaca Al-Qur'an, b) Membaca ta'awudz ketika hendak membaca Al-Qur'an, c) Membaca Al-Qur'an dengan tartil, dan d) Berusaha semampunya untuk memahami ayat yang dibaca. 2) Mengikuti adab batiniyah membaca Al-Qur'an, diantaranya: a) Memahami arti ayat yang dibaca, b) Akhlak ketika membaca Al-Qur'an, c) Hati yang mengagungkan Allah swt, d) Hati yang menjunjung tinggi Al-Qur'an, e) Merasakan bahwa Allah sedang berbicara. Kedua, Kondisi karakter siswa putra di Sekolah Menengah Non-Agama di Jawa Barat yang mengikuti Pengajian Al-Qur'an secara bathiniyah berada pada tingkat muthmainnah dan secara lahiriah berada pada kondisi karakter yang adaptif, komunikatif dan sosial. Ketiga, Peran membaca Al-Qur'an terhadap penguatan karakter siswa yang mengikuti Pengajian Al-Qur'an sangat besar dan memberikan dampak positif terhadap kondisi karakter siswa.

Adapun perbedaan kelima penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah tempat, waktu, subyek dan obyek penelitian dan fokus kajian penelitian. Penelitian yang penulis lakukan fokus pada "Efektifitas Pelaksanaan Program Sekolah Mengaji dalam Menanamkan Budaya Literasi Al-Qur'an Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru".

### **Konsep Operasional**

Dalam hal ini, Makmur mejabarkan indikator efektifitas dilihat dari beberapa segi kriteria efektifitas, sebagai berikut:

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 1) Ketepatan Waktu

Waktu adalah sesuatu yang dapat menentukan keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi tapi juga dapat berakibat terhadap kegagalan suatu aktivitas organisasi. Penggunaan waktu yang tepat akan menciptakan efektifitas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### 2) Ketepatan Perhitungan Biaya

Berkaitan dengan ketepatan dalam pemanfaatan biaya, dalam arti tidak mengalami kekurangan juga sebaliknya tidak mengalami kelebihan pembiayaan sampai suatu kegiatan dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik. Ketepatan dalam menetapkan satuan-satuan biaya merupakan bagian daripada efektifitas.

#### 3) Ketetapan Perhitungan Pengukuran

Dengan ketepatan ukuran sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya sebenarnya merupakan gambaran daripada efektifitas kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam sebuah organisasi.

#### 4) Ketetapan Menentukan Pilihan

Menentukan pilihan bukanlah suatu persoalan yang gampang dan juga bukan hanya tebak-tetapan melalui sesuatu proses sehingga dapat menemukan yang terbaik diantara yang baik atau terjujur diantara yang jujur atau kedua-duanya.

#### 5) Ketepatan Berpikir

Ketepatan berpikir akan melahirkan keefektifan sehingga kesuksesan yang senantiasa diharapkan itu dalam melakukan suatu bentuk kerjasama dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memberikan hasil yang maksimal.

#### 6) Ketetapan dalam Melakukan Perintah

Keberhasilan aktivitas suatu organisasi sangat banyak dipengaruhi oleh kemampuan seorang pemimpin (*leader*), salah satunya kemampuan memberikan perintah yang jelas dan mudah dipahami oleh bawahan. Jika perintah yang diberikan tidak dapat dimengerti dan dipahami maka akan mengalami kegagalan yang akan merugikan organisasi.

#### 7) Ketetapan dalam Menentukan Tujuan

Ketepatan dalam menentukan tujuan merupakan aktivitas organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan yang ditetapkan secara tepat akan sangat menunjang efektifitas pelaksanaan kegiatan terutama yang berorientasi kepada jangka panjang.

#### 8) Ketetapan Sasaran

Penentuan sasaran yang tepat baik yang ditetapkan secara individu maupun secara organisasi sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi. Demikian pula sebaliknya, jika sasaran yang ditetapkan itu kurang tepat, maka akan menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan itu sendiri.<sup>58</sup>

Efektifitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana awal dan hasil yang didapat pada kenyataannya. Apabila dalam pelaksanaan ada kekeliruan atau ketidak tepatan yang menghasilkan target dan tujuan tidak tercapai atau tidak sesuai dengan rencana awal,

<sup>58</sup> Makmur, *Op. Cit*, h. 8-10

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka hal itu dikatakan tidak efektif. Sedangkan Duncan dikutip Richard M. Steers membagi 3 indikator dalam efektifitas. Ia menguraikan indikator efektifitas sebagai berikut :

- 1) Pencapaian tujuan, guna mencapai tujuan, semua usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin baik, diperlukan tahapan-tahapan proses. Baik proses bagian-bagiannya maupun proses perodesasinya. Pencapaian tujuan memiliki 2 sub indikator yaitu: kurun waktu dan sasaran sebagai targetkonkrit.
- 2) Integrasi, intergritasi merupakan suatu pengukuran terhadap seberapa baik kemampuan suatu organisasi dalam mengadakan sosialisasi atau komunikasi dan pengembangan konsensus kesepakatan bersama antara anggota kelompok masyarakat mengenai nilai-nilai tertentu. Integrasi sangat berkaitan dengan proses sosialisasi.
- 3) Adaptasi, adaptasi adalah pengukuran bagaimana sebuah organisasi mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Kemampuan adaptasi merupakan kemampuan organisasi untuk mengubah prosedur standar operasinya jika lingkungannya berubah. Organisasi yang baik adalah organisasi yang dinamis, yang dapat berjalan sesuai dengan perkembangan zaman. Adaptasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berkaitan dengan kesesuaian pelaksanaan program dengan keadaan dilapangan.<sup>59</sup>

Sedangkan aspek-aspek yang terdapat dalam efektifitas berdasarkan pendapat Muasaraoh, efektifitas suatu program dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain yaitu: *pertama*, aspek tugas atau fungsi, *kedua*, aspek rencana atau program *ketiga*, aspek ketentuan dan peraturan, *keempat*, aspek tujuan atau kondisi ideal.<sup>60</sup> Sedangkan faktornya bisa diukur dengan:

1. Kedisiplinan siswa mengikuti program pelaksanaan sekolah mengaji (waktu).
2. Kedisiplinan siswa dalam membawa Al-Qur'an.
3. Kefokusan siswa dalam mengikuti program pelaksanaan sekolah mengaji.
4. Ketertiban siswa dalam menyimak literasi Al-Qur'an
5. Antusias siswa dalam mengikuti program pelaksanaan sekolah mengaji.
6. Kefasihan siswa membaca Al-Qur'an dalam mengikuti program pelaksanaan sekolah mengaji.

Dari konsep operasional tersebut disusun indicator sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu.
2. Ketepatan Perhitungan Biaya.
3. Ketepatan penghitungan pengukuran.
4. Ketepatan menentukan pilihan.
5. Ketepatan berfikir.

<sup>59</sup> Richard. M Steers, *Efektivitas Organisasi*, (Jakarta: Erlangga 1985), h. 85., dikutip dari Pangkilisan, Hossel Nogi. S., *Manajemen Publik*, (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 64

<sup>60</sup> Muasaroh, *Aspek-Aspek Efektivitas Studi Tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Pelaksanaan PNPM-MP*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2010), h. 13

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ketepatan dalam melakukan perintah.
7. Ketepatan dalam menentukan tujuan.
8. Ketepatan sasaran.
9. Pencepaian tujuan.
10. Melakukan integrasi.
11. Melakukan adaptasi.
12. Kedisiplinan siswa mengikuti program pelaksanaan sekolah mengaji (waktu).
13. Kedisiplian siswa dalam membawa Al-Qur'an.
14. Kefokusan siswa dalam mengikuti program pelaksanaan sekolah mengaji.
15. Ketertiban siswa dalam menyimak literasi Al-Qur'an.
16. Antusias siswa dalam mengikuti program pelaksanaan sekolah mengaji.
17. Kefasihannya siswa membaca Al-Qur'an dalam mengikuti program pelaksanaan sekolah mengaji.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III****METODE PENELITIAN****A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin surat riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tanggal 02 Oktober 2020 sampai 11 Januari 2021, tepatnya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru, Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

**B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru, Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari oleh landasan bahwa persoalan berkenaan dengan penelitian penulis ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru, Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Sedangkan objeknya ialah efektifitas pelaksanaan mengaji dalam menanamkan budaya literasi al-qur'an siswa.

**C. Populasi dan Sampel****1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru,

Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru yang berjumlah 735 siswa.

## 2. Sampel

Dalam penelitian ini penulis mengadakan penarikan sampel dengan teknik *purposive random sampling*.<sup>61</sup> Agar sampel penelitian representatif maka peneliti mengambil 70% sampel dari total populasi 735 siswa, yaitu :  $70\% \times 735 = 423$  siswa.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Angket, teknik ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tambahan yang ditujukan kepada siswa mengenai budaya literasi al-quran di sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru.
- b. Dokumentasi yaitu suatu alat penelitian yang bertujuan untuk melengkapi data (sebagai bukti pendukung) yang bersumber bukan dari manusia yang memungkinkan dilakukannya pengecekan untuk mengetahui kesesuaiannya. Adapun

<sup>61</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma* Amri, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2014, h. 45

dokumentasi itu berupa profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru .

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Mengingat penelitian ini deskriptif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Adapun rumusnya yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu).

P = angka persentasi.<sup>62</sup>

Sedangkan data kuantitatif digambarkan dengan angka:

- 1) Sangat baik, apabila mencapai 81-100%
- 2) Baik, apabila mencapai 61-80 %
- 3) Cukup baik, apabila mencapai 41-60 %
- 4) Kurang baik, apabila mencapai 21-40%
- 5) Sangat tidak baik, apabila mencapai 0-20%.<sup>63</sup>

<sup>62</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), h. 43

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.134

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam menjawab permasalahan yang ada dalam rumusan masalah peneliti telah membahasnya dalam bab IV cukup panjang lebar. Maka dalam bab V ini sebagai kesimpulan penelitian ini adalah bahwa interval hasil dari angket pada 423 responden dalam 36 pertanyaan menghasilkan interval 61-80 %, maka hal ini kategori baik. Maka terjawablah masalah bahwa apakah efektif pelaksanaan program sekolah mengaji dalam menanamkan budaya literasi al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru, kategori efektif dan terlaksana dengan baik.

#### B. Saran-saran

Saran dalam penutup penelitian ini pada pihak yang berwenang dalam hal Dinas Pendidikan dan Pengawas Sekolah agar menganggap penting dalam rangka mencerdaskan anak bangsa perlunya penanaman budaya literasi al-Qur'an sebagai bentuk pengewewantahan makna dari tujuan Sistem Pendidikan Nasional yaitu membentuk masyarakat yang IPTEK dan IMTAQ dari budaya membaca dan literasi al-Qur'an dan buku-buku Pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Cipi Triatna, 2005, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* Jakarta : Bumi Aksara
- Abdullah Syukur, 1987, *Kumpulan Makalah "Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan"*, Pandang: Persadi
- Abu Yahya As-Syilasyabi, 2007, *Cara Mudah Membaca Al-Qur'an Sesuai Kaidah Tajwid*, Yogyakarta: Daar Ibn Hazm
- Ahsin W. Al-Hafidz, 1994, *Bimbingan Praktis Menghafal Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ali Romdhoni, 2013, *Al-Quran dan Literasi*, Jogjakarta: Linus
- Amri Darwis, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Anas Sudijono, 2007, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Asmaun Sahlan, 2010, *Mewujudkan Budaya Religious di sekolah*, Malang: UIN-MALIKI PRESS
- Ahmad Baiquni, *Islam san Ilmu Pengetahuan Modern*, Mizan, Bandung 1988, Cet. 1
- Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Jllid X, Dar Al—Fikr, Beirut
- Bambang Marhiyato, 2006, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gunung Mulia
- Dede Rosyada, 2007, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta: Kencana
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Cet. I, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1985, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta

- E. Mulyasa, 2006, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Eko Prasetyo, dkk., 2004, *Gerakan Literasi Bangsa*, Surabaya: Revka Petra Media
- Farida Rahim, 2008, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara
- G.B Yuwono, 1987, *Pedoman Umum Ejaan Indonesia yang Telah Disempurnakan*, Surabaya: Indah, Cet. I
- Ismail Nawawi Uha, 2017, *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*, Cet. III; Depok: Kencana
- Krestiani dkk., 2011, *Perpustakaan Nasional, Standar Nasional Perpustakaan*, Jakarta: Perpustakaan Nasional
- Linda Darling, 2009, *Guru Yang Baik di Setiap Kelas*, Jakarta: PT Indeks
- Lizamudin Ma'mur, 2010, *Membangun Budaya Literasi: Meretas Komunitas Global*, Jakarta: Diadit Media
- Makmur, 2011, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, Bandung: PT Rafika Aditama
- M Echols dan Hasan Shadily, 1996, *An-English-Indonesia Dictionary*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Cet. XXIII
- Muasaroh, 2010, *Aspek-Aspek Efektivitas Studi Tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Pelaksanaan PNPMP-MP*, Malang: Universitas Brawijaya
- Muhaimin, 2001, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Muslih, 2014, Analisis Efektifitas Program Magang Untuk Sinkronisasi *Link and Match* Perguruan Tinggi dengan Dunia Industri (Studi Terhadap Program Magang Pada Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara), *Jurnal Manajemen & Bisnis* Vol 14 No. 01 April 2014
- Nurdin Usman, 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Pius A. Partanto, dan M. Dahlan al-Barri, 1994, *Kamus Populer*, Yogyakarta: Arkola

Richard. M Steers,1985,*Efektivitas Organisasi*, (Jakarta: Erlangga

Satria Dharma,2006,*Transformasi Surabaya Sebagai Kota Literasi*, Surabaya:  
Unesa University Presss

Sedarmayanti, 2009,*Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*, Bandung:  
CV Mandar Maju

Sri Triarti,2004,*Bunga Rampai Psikologi Dari Anak Sampai Usia Lanjut*, Jakarta:  
Gunung Mulia

Tangkilisan, Hossel Nogi. S. 2005, *Manajemen Publik*, Jakarta: Grasindo

Quraish Shihab,2002, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan  
KeserasianAl-Quran*, Jakarta:Lentera Hati

Sugiyono,2013,*Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

S. Wojowasito dkk,1980, *Kamus Lengkap: Inggris-Indonesia, Indonesia  
Inggris*, Bandung: HASTA

Zulfisun, Muharram, 2003,*Belajar Mudah Membaca al-Qur'andengan Metode  
Mandiri*, Jakarta: Ciputat Press, Cet. I, h. 2

## ANGKET PENELITIAN

tentang

Efektivitas Pelaksanaan Program Sekolah Mengaji dalam Menanamkan  
Budaya Literasi Al-Qur'an Siswa di Sekolah Menengah Pertama  
Negeri 37 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021

Nama :  
Kelas :  
Jenis Kelamin :  
Tingkatan Bacaan :

### Pertanyaan-pertanyaan

- 1) Ketika membaca saya tidak mengeja bacaan, misalnya Alif fathah A, Ba Fathah Ba, dan seterusnya
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
- 2) Guru tidak banyak menuntun bacaan namun sesekali hanya memberi contoh
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
- 3) Apabila ada bacaan yang tidak jelas, guru langsung memberikan penjelasan
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
- 4) Guru menyimak bacaan siswa satu persatu secara bergantian
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
- 5) Guru dan siswa menggunakan al-Qur'an dalam program sekolah mengaji untuk menanamkan budaya literasi al-Qur'an
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
- 6) Ketika mengajar membaca, guru tidak berhadapan langsung dengan siswa
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
- 7) Saya tidak membaca 1 halaman penuh jika bacaan saya sudah lancar dan fasih
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
- 8) Guru memberikan reward pada siswa yang bagus bacaannya untuk menyimak bacaan siswa yang lain
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
- 9) Ketika mengajar, guru mempraktekkan bacaan pada siswa dengan jelas dan tidak banyak memberi penjelasan secara teori
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
- 10) Guru tidak memberikan kesempatan siswa untuk menyimak bacaan siswa yang lain
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
- 11) Guru memberikan sanjungan dan pujian jika bacaan saya lancar dan benar
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat Tidak Setuju
- 12) Guru tidak menegur ketika bacaan saya salah dan keliru
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
- 13) Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan saya, maka guru mengacak dan mencari bacaan yang sama dengan pokok bacaan saya. Misalnya saya baca *panjang* dan *pendek*



U

maka guru menunjuki huruf-huruf itu untuk saya baca

- |           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-Kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah  |
- 14) Guru selalu mengajak siswa untuk membaca shalawat setiap selesai program sekolah mengaji untuk menanamkan budaya literasi al-Qur'an
- |           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-Kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah  |
- 15) Karena penyampaian guru tentang cerita-cerita Islami, saya jadi punya pengetahuan tentang sejarah Islam
- |           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-Kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah  |
- 16) Ketika saya membaca, guru sering bermain tebak hukum tajwid
- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat Setuju | c. Tidak Setuju        |
| b. Setuju        | d. Sangat Tidak Setuju |
- 17) Guru Al-Qur'an tidak pernah mengadakan kuis interaktif masalah tajwid dengan siswa dalam setiap program sekolah mengaji untuk menanamkan budaya literasi al-Qur'an di kelas.
- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat Setuju | c. Tidak Setuju        |
| b. Setuju        | d. Sangat Tidak Setuju |
- 18) Guru menegur siswa yang membuat gaduh di kelas dan memberikan hukuman bagi yang melanggar
- |           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-Kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah  |
- 19) Guru mengingatkan siswa untuk rajin membaca Al-Qur'an agar bacaan Al-Qur'an siswa menjadi semakin lancar dan bagus
- |           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-Kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah  |
- 20) Guru tidak memberikan penjelasan secara praktis, pada siswa yang memiliki kesulitan membaca Al-Qur'an
- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat Setuju | c. Tidak Setuju        |
| b. Setuju        | d. Sangat Tidak Setuju |
- 21) Guru Al-Qur'an tidak memberikan evaluasi pada awal dan akhir program sekolah mengaji untuk menanamkan budaya literasi al-Qur'an
- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat Setuju | c. Tidak Setuju        |
| b. Setuju        | d. Sangat Tidak Setuju |
- 22) Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang mudah difahami, disesuaikan dengan kemampuan siswa
- |           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-Kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah  |
- 23) Guru menyiapkan peralatan mengajar yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.
- |           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-Kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah  |
- 24) Guru tidak menggunakan metode al-Qur'an dalam mengajar
- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat Setuju | c. Tidak Setuju        |
| b. Setuju        | d. Sangat Tidak Setuju |
- 25) Guru tidak mengajak siswa untuk ikut aktif dalam program sekolah mengaji untuk menanamkan budaya literasi al-Qur'an
- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat Setuju | c. Tidak Setuju        |
| b. Setuju        | d. Sangat Tidak Setuju |
- 26) Saya memiliki semangat yang besar untuk mengikuti program sekolah mengaji untuk menanamkan budaya literasi al-Qur'an
- |           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-Kadang |
|-----------|------------------|



©

H:

1.

- b. Sering d. Tidak Pernah
- 27) Saya mempersiapkan alat-alat yang diperlukan dalam program sekolah mengaji untuk menanamkan budaya literasi al-Qurán.
- a. Selalu c. Kadang-Kadang  
b. Sering d. Tidak Pernah
- 28) Sebelum masuk kelas, saya melancarkan bacaan saya
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju  
b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
- 29) Saya selalu melanggar aturan yang dibuat oleh guru, misalnya sering datang terlambat, membuat gaduh di kelas, tidak mengulang-ulang bacaan dan sebagainya.
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju  
b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
- 30) Saya mengetahui bentuk tanda baca , seperti syakal dan syiddah
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju  
b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
- 31) Saya berusaha membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju  
b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
- 32) Saya tidak mengetahui huruf hijaiyah dimulai dari hamzah (ا) sampai iya (ي) sehingga guru harus menjelaskan dari awal
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju  
b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
- 33) Dengan adanya modul al-Qurán, saya jadi makin semangat belajar pada program sekolah mengaji untuk menanamkan budaya literasi al-Qurán
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju  
b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
- 34) Dengan kelas yang sejuk dan nyaman, saya tetap malas mengikuti program sekolah mengaji untuk menanamkan budaya literasi al-Qurán
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju  
b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
- 35) Saya belajar Al-Qur'an hanya di sekolah saja tidak belajar ditempat yang lain
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju  
b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
- 36) Saya malas membaca Al-Qur'an sekalipun saya melihat orang tua sering membaca Al-Qur'an
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju  
b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi

© Hak cipta



Syarif Kasim Ria

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





ultan Syarif Kasim Ria

© Ha

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/381/2021  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 18 Januari 2021 M

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ZULKOMARUDDIN  
 NIM : 11311106340  
 Semester/Tahun : XIV (Empat Belas)/ 2021  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Efektifitas Pelaksanaan Program Sekolah Mengaji Dalam Menanamkan Budaya Literasi Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru  
 Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 Januari 2021 s.d 18 April 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
 Dekan  
  
 Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/14941/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 30 Desember 2020

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMP Negeri 37 Pekanbaru  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: ZULKOMARUDDIN
NIM	: 11311106340
Semester/Tahun	: XIV (Empat Belas)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

*Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.*

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III  
  
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.  
NIP. 19660410 199303 1 005

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
SMP NEGERI 37 PEKANBARU**

Jl. Garuda Ujung - Kel. Tangkerang Tengah - Kec. Marpoyan Damai  
 NPSN : 69855692 NSS : 20.1.09.60.10.079 NIS : 200790  
 Email : [smpn37pku@gmail.com](mailto:smpn37pku@gmail.com) Web : [smpn37pekanbaru.sch.id](http://smpn37pekanbaru.sch.id)  
 Akreditasi : A


**SURAT REKOMENDASI**

 No. *02*/421.3/SMPN37PEKANBARU/I/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agusnilawati, S.Pd  
 NIP : 19690815 199512 2 002  
 Pangkat / Gol. : Pembina / IV a  
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa Nama di bawah ini dapat Melakukan Riset di SMP Negeri 37 Pekanbaru.

Nama : Zulkomaruddin  
 NIM : 11311106340  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikianlah surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 04 Januari 2021  
 Kepala Sekolah  
  
**AGUSNILAWATI, S.Pd**  
 NIP. 19690815 199512 2 002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/37773  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/381/2021 Tanggal 18 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

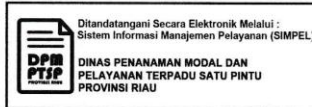
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : ZULKOMARUDDIN   |
| 2. NIM / KTP         | : 113111063400  |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : <b>EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH MENGAJI DALAM MENANAMKAN BUDAYA LITERASI AL-QUR'AN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 37 PEKANBARU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 37 PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 18 Januari 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 071/BKBP-SKP/370/2021



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
  5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/37773 tanggal 18 Januari 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

1. Nama : **ZULKOMARUDDIN**
2. NIM : **113111063400**
3. Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
5. Jenjang : **SI**
6. Alamat : **DESA LUBUK TOROP KEC. PADANG BOLAK KAB. PADANG LAWAS-SUMATERA UTARA**
7. Judul Penelitian : **EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH MENGAJI DALAM MENANAMKAN BUDAYA LITERASI AL-QUR'AN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 37 PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : **DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (bulan) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 9 Februari 2021

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru  
Sekretaris

  
**H. MAISISCO, S.Sos, M.Si**  
 Pembina Tingkat I  
 NIP. 19710514 199403 1 007

**Tembusan**

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
  2. Yang Bersangkutan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

كليات التربية والتعليم

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. H. Sutan Tulung, Pekanbaru, Riau 20132

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa: Zulkomaruddin  
 Nomor Induk Mahasiswa: 11311106340  
 Hari Tanggal Ujian: Kamis 01 Oktober 2020  
 Judul Proposal Ujian: Efektivitas Program Sekolah Menap Dalam Menanamkan Budaya Literasi Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru  
 Isi Proposal: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1	Dr. Kholil S, M.Ag	PENGUJI I		
2	Nurzena, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui  
 an Dekan  
 dan Dekan I  
  
 Alimuddin, M.Ag  
 NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 12 Oktober 2020  
 Peserta Ujian Proposal  
  
 Zulkomaruddin  
 NIM 11311106340





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

No. ....or : Un.04/F.II.4/PP.00.9/3771/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 19 Maret 2020

Kepada  
Yth. Prof. Dr. Asmal May, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

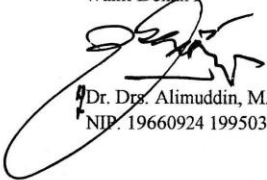
*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ZULKOMARUDDIN  
NIM : 11311106340  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH MENGAJI  
DALAM MENANAMKAN BUDAYA MELEK AL-QUR'AN SISWA  
SEKOLAH MENENGAH PETAMA NEGERI 37 PEKANBARU  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m  
an. Dekan  
Waktu Dekan

  
Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Prof. Dr. Asmal May. MA.
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 195310101981031013
3. Nama Mahasiswa : Zulkomaruddin
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11311106340
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	11/1-21	Cara buat Angket		
2	12/1-21	Cara membuat angket		
3	15/1-21	Teknik Pengumpulan		
4	22/1-21	Teknik Pengumpulan/Analisis		
5	27/1-21	Teknik Analisis Data		
6	28/1-21	Penyajian Data		
7	29/1-21	Acc dan gook		

Pekanbaru, 29 Januari 2020  
Pembimbing,

Prof. Dr. Asmal May. MA.  
NIP. 195310101981031013

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Zulkomaruddin, yaitu lahir dari pasangan bapak Mangaraja Pottas dan ibu Tiamina, yang bertempat tinggal di Desa Lubuk Torop Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. Penulis dilahirkan di Napagadung Laut pada tanggal 11 Juni 1993. Penulis merupakan anak pertama dari enam orang bersaudara.

Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SDN 105110 Lubuk Torop pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di tingkat menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ulum Sipaho, Padang Lawas Utara pada tahun 2009. Setelah menempuh pendidikan di tingkat menengah pertama, Penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhtariyah Naga Saribu, Padang Lawas Utara dan selesai pada tahun 2012.

Pada tahun 2013, melalui penerimaan Ujian Masuk Jalur Mandiri (UMJM). Penulis diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Pekanbaru pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penulis dinyatakan “LULUS” dengan predikat “Memuaskan” serta memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) setelah mempertahankan skripsi di depan dewan penguji pada hari Kamis, 29 Jumadil Akhir 1442 H/ 11 Februari 2021 M, dengan judul skripsi *Efektifitas Pelaksanaan Program Sekolah Mengaji dalam Menanamkan Budaya Literasi Al-Qur'an Siswa di sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru*. Di bawah bimbingan bapak Prof. Dr. Asmal May, MA.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.